

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 02 Februari 2021**

Anna Amaliyah Thamsur¹, Shelli Faradiana²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017/ email annathamsur@gmail.com

²Pembimbing

“PENGARUH POLA ASUH IBU TERHADAP STUNTING PADA ANAK USIA 6 – 24 BULAN DI DESA KO’MARA KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR” (vii + 100 Halaman + 4 Tabel + 14 Gambar + 4 Lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Saat ini gizi kurang atau stunting menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada anak anak. Permasalahan gizi tidak selalu terjadi pada keluarga miskin dengan ditemukannya balita pada keluarga miskin yang memiliki status gizi baik yang didasarkan pada peranan pola asuh dalam keluarga¹

Tujuan : untuk mengetahui pengetahuan ibu terhadap pola asuh dan hubungannya antara angka kejadian stunting pada anak di daerah Takalar.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena tidak adanya intervensi atau manipulasi oleh peneliti terhadap subjek penelitian. Model penelitian subjek menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen yang dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Stunting

Hasil : sebagian besar orang tua di Desa Ko’mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar menerapkan pola asuh demokratis yaitu sejumlah 121 orang (79,6%), dilanjutkan pola asuh otoriter sejumlah 26 orang (17,1%), pola asuh permisif sejumlah 5 orang (3,3%). Mayoritas anak di Desa Ko’mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar berstatus normal yaitu sejumlah 118 anak (77,6%), dilanjutkan pendek sejumlah 29 orang (19,1%), sangat pendek sejumlah 5 anak (3,3%).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian stunting pada anak di Desa Ko’mara Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar dengan nilai $p=0,560$ ($p>0,05$).

Kata Kunci : Pola asuh, Demokratis, otoriter, permisif, stunting

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Thesis, February 2, 2021

Anna Amaliyah Thamsur¹, Shelli Faradiana²

¹ Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar, class of 2017 / email annathamsur@gmail.com ² Advisor

"THE INFLUENCE OF MOTHER'S PARENTING PATTERN TO STUNTING IN CHILDREN AGE 6 - 24 MONTHS IN KO'MARA VILLAGE, KECAMATAN POLONGBANGKENG UTARA, TAKALAR DISTRICT"
(vii + 100 Pages + 4 Tables + 14 Pictures + 4 Attachments)

ABSTRACT

Background: Currently, malnutrition or stunting is a problem that often occurs in children. Nutritional problems do not always occur in poor families with the finding of children under five in poor families who have good nutritional status based on the role of parenting in the family¹

Objective: To determine the mother's knowledge of parenting styles and the relationship between the incidence of stunting in children in the takalar area.

Methods: This research is a quantitative study, because there is no intervention or manipulation by the researcher on the research subject. The research model of the subject used analytic observational with a cross sectional approach. This cross-sectional study emphasizes the time of measurement or observation of data on the independent and dependent variables, which in this study are the influence of maternal parenting on stunting.

Results: Most of the parents in ko'mara village, polongbangkeng utara district, takalar regency apply democratic parenting, namely 121 people (79.6%), followed by authoritarian parenting with 26 people (17.1%), permissive parenting as many as 5 people (3.3%). The majority of children in ko'mara village, polongbangkeng utara subdistrict, takalar regency are normal, namely 118 children (77.6%), followed by a short number of 29 people (19.1%), 5 children (3.3%) very short.

Conclusion: There is no significant relationship between parenting styles and the incidence of stunting in children in ko'mara village, polongbangkeng utara district, takalar regency with a value of $p = 0.560$ ($p > 0.05$).

Keywords: Parenting, Democratic, Authoritarian, Permissive, Stunting